

Ringkasan Recovery Plan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah ditetapkan sebagai Bank Sistemik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat OJK Nomor SR-60/PB.33/2018 tanggal 22 Oktober 2018 sehingga memiliki kewajiban menyusun Recovery Plan. 	<ul style="list-style-type: none"> • The Company was determined as a Systemic Bank by OJK on letter Number SR-60/138/PB.33/2017 dated October 22, 2018, so that is obliged to prepare Recovery Plan.
<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Pasal 2 POJK <i>Recovery Plan</i> Perseroan memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang secara garis besar merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pursuant to Article 2 of OJK's Regulation (POJK) regarding Recovery Plan, the Company is obliged to prepare Action Plan (Recovery Plan) which in general is a plan to overcome financial problem that may occur.
<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Pasal 31 POJK <i>Recovery Plan</i>, Bank Sistemik wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pursuant to Article 31 of Recovery Plan POJK, Systemic Bank must update the Recovery Plan as referred to in Article 2 periodically at least once every year.
<ul style="list-style-type: none"> • Pengkinian sebagaimana dimaksud dilakukan terhadap <i>Recovery Plan</i> Perseroan yang sebelumnya telah disampaikan kepada OJK pada tahun 2017 dan dimintakan persetujuan dalam RUPS tahun 2018. 	<ul style="list-style-type: none"> • The update was done on the Company's Recovery Plan which was previously submitted to OJK in 2017 and requested for approval at the 2018 GMS.
<ul style="list-style-type: none"> • Pengkinian <i>Recovery Plan</i> sebagaimana dimaksud yang memuat perubahan <i>trigger level</i> dan/atau pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Recovery Plan update as mentioned which contains changes in trigger level and/or fulfillment of adequacy and feasibility of debt or investment instruments that have capital characteristics owned by a Systemic Bank must obtain shareholder approval at the GMS.
<ul style="list-style-type: none"> • Pada mata acara ini Perseroan akan memintakan persetujuan kepada Rapat atas Pengkinian <i>Recovery Plan</i> yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK pada bulan November 2018. Permintaan persetujuan pengkinian tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa <i>Recovery Plan</i> (yang merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi pada Perseroan selaku Bank Sistemik di masa yang akan datang) wajib memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. 	<ul style="list-style-type: none"> • In this agenda, the Company will propose to the Meeting approval on the Recovery Plan update which has been submitted by the Company to OJK in November 2018. Such proposal of approval is in accordance with Article 31 POJK Number 14/POJK.03/2017 which stated that Recovery Plan (which is a plan to overcome financial problem that may occur in the future at the Company as a Systemic Bank) must be approved by the shareholders at the GMS.
<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah melakukan pengkinian Recovery Plan yang telah disampaikan kepada OJK pada bulan November 2018. Pengkinian 	<ul style="list-style-type: none"> • The Company has updated the Recovery Plan that has been submitted to OJK in November 2018. The update includes:

<p>tersebut antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkinian <i>trigger level</i> menyesuaikan kondisi dan ketentuan yang berlaku saat ini. ▪ Pemenuhan instrumen utang sebagai kepatuhan terhadap POJK <i>Recovery Plan</i> melalui penerbitan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Trigger level update adjusting to current condition and regulation. ▪ Fulfillment of debt instruments in compliance with Recovery Plan POJK through the issuance of <i>Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018</i>.
<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai Pasal 31 POJK <i>Recovery Plan</i>, pada mata acara ini Perseroan juga akan memintakan persetujuan kepada Rapat atas setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan <i>Recovery Plan</i> Perseroan dengan memperhatikan POJK <i>Recovery Plan</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • In accordance with Article 31 Recovery Plan POJK, the Company will also request approval from the Meeting for any and all actions relating to matters relating to the Company's Recovery Plan by taking into account Recovery Plan POJK.